

HUJAN BELUM MERATA

BPBD Masih Dropping Air



Evakuasi pohon tumbang yang terjadi Rabu sore.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Hingga awal Januari 2024, hujan turun belum merata di wilayah Kabupaten Bantul, sehingga sumur di daerah rawan kekeringan belum keluar air. Karena itu BPBD Bantul hingga awal Januari 2024 masih melakukan dropping air bersih ke masyarakat yang masih mengalami kekeringan.

Menurut Kepala BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanto ST MT, Kamis (4/1), hingga saat ini di Bantul masih ada wilayah rawan kekeringan 11 wilayah kapanewon, 26 Kalurahan atau di 86 padukuhan. Jumlah air yang sudah didistribusikan hingga saat ini mencapai 11.935.000 liter yang penyaluran bantuannya lewat, BPBD, PMI

maupun Tagana.

Sementara TRC BPBD Bantul bersama berbagai kelompok relawan Kamis kemarin melakukan evakuasi puluhan pohon yang tumbang diterjang angin puting beliung di wilayah Dlingo, Imogiri, Jetis, Banguntapan, Sewon, Bambanglipuro dan sekitarnya.

"Sehingga mengakibatkan kerusakan 8 rumah, 4 tempat usaha, 9 akses jalan, 1 mobil, 9 jaringan listrik dan 1 jaringan telkom. Sekarang sudah terkondisi dan selesai evakuasi," papar Yuli.

Untuk antisipasi terjadinya hal serupa, jajaran BPBD dan FPRB atau kelompok relawan di Bantul, termasuk bersinergi dengan TNI-Polri melakukan kesiapsiagaan

penanganan bencana. Dengan mempersiapkan peralatan yang dipunyai BPBD serta kesiapan kesehatan.

"Kami yang tergabung dalam Tim Reaksi Cepat BPBD Bantul harus jaga phisik, jaga kesehatan," ungkapnya.

Agus Yuli mengimbau masyarakat yang mempunyai pohon besar atau sudah lapuk merelakannya untuk ditebang. Hal tersebut untuk antisipasi atau menghindari terjadinya pohon tumbang menimpa rumah atau orang.

"Selain itu, jangan membuang sampah sembarangan, utamanya di saluran air, untuk mencegah terjadinya banjir," pungkasnya.

(Jdm)-f

BAMUSKAL SEWON PERIODE 2024-2030 DIRESMIKAN

Bupati: Bamuskal Bukan Oposisi Lurah

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, meresmikan Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuskal) Kapanewon Sewon periode 2024-2030, Kamis (4/1).

Bamuskal yang diresmikan meliputi Kalurahan Panggungharjo, Pendowoharjo, Timbulharjo serta Kalurahan Bangunharjo. Posisi strategis Bamuskal menentukan arah pembangunan dan kemajuan kalurahan dan kapanewon.

Bupati menyampaikan sebagai wakil dari Pemkab Bantul, ia berharap anggota Bamuskal yang baru ini diberikan kesehatan, kekuatan dan kemampuan dalam mengemban amanah tersebut. "Pelantikan ini tentu bukan hanya sekadar ser-

emonial belaka, melainkan sebuah momentum penting yang menandai awal dari sebuah perjalanan dalam membangun dan memajukan kalurahan di Kabupaten Bantul," jelas Halim.

Bamuskal kata Halim, memiliki peran strategis dalam membantu pemerintahan kalurahan untuk merumuskan kebijakan, menyusun rencana pembangunan dan pelaksanaannya.

Menurutnya, Bamuskal merupakan mitra kerja kalurahan untuk bersa-

ma-sama memikirkan kemajuan wilayah. Oleh karena itu diharapkan seluruh anggota Bamuskal mengetahui program-program kalurahan.

"Bamuskal harus bisa bersatu bersinergi, karena Bamuskal bukan oposisinya lurah. Tapi memiliki tanggung jawab mengawal program-program kalurahan dan menjadikannya bermanfaat berdampak secara nyata bagi masyarakat," jelasnya.

Penewu Sewon Kabupaten Bantul, Hartini SIP MM, mengatakan peresmian merupakan momen sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan kalurahan.

"Peresmian anggota Bamuskal ini sesuai dengan Perda Kabupaten

Bantul Nomor 8 tahun 2020 tentang Badan Permusyawaratan Kalurahan. Dengan diresmikannya Bamuskal periode 2024-2030, tentu akan lebih meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan di kalurahan. Ini merupakan bukti bahwa saudara-saudara merupakan orang-orang terpilih berdasarkan keterwakilan wilayah," ujarnya.

Bamuskal hadir sebagai penyalur aspirasi dan menjadi mitra kerja yang baik bagi pemerintah kalurahan. "Oleh karena itu kami berharap agar saudara-saudara mampu membuktikan harapan masyarakat tersebut dengan karya nyata," jelas Hartini. (Roy)-f

SARANA PENDIDIKAN BUDI PEKERTI

SMAN 1 Godean Gelar Kirab Budaya

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-37 SMA Negeri 1 Godean Sleman, Rabu (3/1), keluarga besar sekolah tersebut menyelenggarakan kirab budaya yang diikuti para siswa saja, kepala sekolah, guru, karyawan dan sejumlah pengurus Komite.

Kirab berawal dari lapangan SMAN 1 Godean dan pelepasan pemberangkatannya ditandai dengan penggungtingan pita oleh kepala SMAN 1 Godean, Surahman. Usai melepas, Surahman ikut melakukan kirab dengan naik andong.

Jalannya kirab, berada dibarisan terdepan adalah bregada prajurit, disusul sejumlah bregada pengusung sejumlah gunung yang terbuat dari aneka sayuran dan buah serta aneka makanan.

Selain itu juga banyak peserta yang mengenakan aneka pakaian kesenian tradisional, pakaian ala petani dan sebagainya.



KR-Istimewa

Salah satu peserta kirab budaya SMAN 1 Godean.

Kirab ini menelusuri jalan di sejumlah padukuhan wilayah Kalurahan Sidokarto, Kapanewon Godean dengan jarak tempuh sekitar 4,5 Km.

Meski di perjalanan turun hujan, namun hal itu tidak menyurutkan semangat peserta untuk melanjutkan perjalanan kirab hingga sampai finish di halaman SMAN 1 Godean.

Menurut Surahman, kirab budaya ini sebagai implementasi kegiatan yang memiliki banyak nilai mulia serta ajaran adiluhung

yang dapat dikembangkan untuk membentuk karakter generasi muda.

Dalam peringatan HUT ke-37 SMAN 1 Godean tahun ini, tidak hanya menyelenggarakan gelar budaya saja. Tapi banyak kegiatan yang telah dan akan dilakukan di antaranya lomba menata/menghias tumpeng, upacara bernuansa jawa, sarasehan, dan Sabtu 6 Januari 2024 mendatang, akan diselenggarakan bakti sosial donor darah massal. (Has)-f

PT Ada di Setiap Kota, PTS Makin Berat

SLEMAN (KR) - Situasi yang dihadapi perguruan tinggi swasta (PTS) semakin pelik. Mengingat tantangan yang dihadapi PTS semakin berat. Karenanya PTS harus berjalan bersama, mengembalikan Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota pelajar lagi. Meski hal ini bukan hal mudah. Mengingat keberadaan perguruan tinggi (PT) sudah seperti SMA dan bisa dikatakan sudah ada di setiap kota.

Hal tersebut terungkap dalam diskusi 'Memajukan PTS di Yogyakarta' yang diselenggarakan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) Wilayah V di Gedung Sardjito UII, Kamis (4/1). Diskusi dibuka Ketua Aptisi Wilayah V Prof Fathul Wahid PhD dengan keynote penasehat Aptisi Wilayah V Prof Dr Edy Suandi Hamid serta menghadirkan narasumber Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY)

Dr Paiman, Rektor Universitas Aisyiyah (Unesa) Yogyakarta Dr Warsiti dan Direktur Politeknik YKPN Sururi MBA Ak CA.

"Kita harus menjadikan Yogyakarta sebagai rujukan Kota Pendidikan lagi. Karenanya harus bersama-sama, saling memberi manfaat dan maju bersama menjadi kunci," ujar Edy.

Direktur Politeknik YKPN, Sururi, mengungkap sekarang selain ada perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN-BH), PTS di mana-mana juga ekonomi harus diakui sedang tidak baik-baik saja. Ditambah lagi, PTN juga membuka program vokasi. "Dalam kondisi demikian, nyaris tidak ada lagi *luberan* mahasiswa baru untuk PTS," ujarnya.

Masyarakat akhirnya memilih menyekolahkan anaknya di daerah masing-masing. Apalagi menurutnya, masalah kualitas itu juga ab-

strak.

Semua ini diakui menjadi tantangan dan PR besar bagi PTS, apalagi untuk mengembalikan predikat Yogya sebagai kota pendidikan. Namun menurut Sururi, PTS di Yogya harus membuat mahasiswa yang datang benar-benar merasakan suasana kuliah yang berbeda. Artinya, harus dididik dan merasakan suasana sebagai orang Yogya dan dosen di kampus tidak sekadar *transfer knowledge*.

"Nuansa Yogya sebagai kota pendidikan dan kota budaya harus dirasakan dengan kuat dan nyata oleh siapapun, begitu memasuki Yogya terlebih kampus," jelas Direktur Politeknik YKPN. Mungkin seperti tadi diceritakan Rektor UPY Dr Paiman, dosen dan tenaga pendidik harus selalu ramah, senyum bahkan ketika bertemu mahasiswa. (Fsy)-f

SEHAT DAN TERUS DI MASJID

Mbah Haji Harso Semangati Lansia Berangkat Haji



KR-Primaswolo Sudjono

H Harso Wiyono Paidjo

INGAT Harso Wiyono Paidjo (95) atau Mbah Harso yang menjadi pembicara di KR dan media lainnya, sebagai jemaah haji tertua di DIY tahun 2023. Waktu itu, KR menurunkan berita tentang rencana keberangkatan petani asal Srandakan, Bantul yang saat itu berusia 94 tahun ke Mekah.

Ditemui di rumahnya, Jalan Sembeng 3 Pancoran, Srandakan Bantul, kemarin, Mbah Haji Harso sedang beraktivitas di lingkungannya. Ia sangat memak-

nai naik haji di usia tua. Dengan suara agak lirih mengungkapkan banyak hal yang dialaminya, namun dirinya anggap hal yang biasa.

Meski di usia yang sudah mendekati 100 tahun, namun berusaha untuk tidak dibantu peralatan kursi roda. Termasuk saat menjalankan ibadah Sa'i yang jaraknya cukup jauh, tidak mau menggunakan kursi roda. Baginya berjalan merupakan kebiasaan dirinya di kampung.

"Saya ditawari naik kursi

roda, tetapi saya menolak. Karena jalan kaki sudah jadi kebiasaan sehari-hari," kata Mbah Haji Harso.

Setelah pulang dari ibadah haji, Mbah Harso kemudian banyak melakukan aktivitas di masjid yang berada di dekat rumahnya. Disamping juga sekali-kali membersihkan kebun disekitar rumahnya. Salat lima waktu selalu dilakukan di masjid.

Dalam kesempatan itu, Mbah Haji Harso menyampaikan pesan kepada calon jemaah haji lansia untuk tetap bersiap diri. Tidak perlu khawatir. "Saya banyak dibantu ketua regu dan teman-teman satu regu serta petugas haji jika ada kesulitan," ujarnya.

Putra mantu Mbah Haji Harso, H Suhartoyo mengungkapkan, sebelum berangkat sebetulnya ayah mertuanya sudah siap. Rencana sebetulnya berangkat pada tahun 2020, namun karena ada wabah Covid-19, maka keberangkatan ditunda. Akhirnya mendapat ke-

sempatan di tahun 2023 berangkat haji. Namun ada kebijakan, tidak didampingi pendamping keluarga. Pendamping dilakukan oleh petugas haji dan regu.

"Kita percayakan kepada petugas haji dan regu, serta ada tetangga juga yang berada satu regu. Dan ternyata berjalan dengan baik," ungkap Suhartoyo.

Selama pelaksanaan ibadah haji, Suhartoyo terus berkomunikasi dengan ketua regu dan petugas haji dari Kemenag. Komunikasi yang terjalin, membuat keluarga merasa tenang.

"Kalau dari kesiapan beribadah, bapak sudah siap. Sering menghafal bacaan ibadah haji," ungkap Suhartoyo. (Jon)-f



Lihat YouTube

Pak Asmuni Menjawab



Doa untuk Orangtua, Anak dan Cucu

TANYA:

Apakah ada tuntunan doa untuk kedua orangtua? Juga kepada anak dan cucu agar menjadi saleh?

Tafano, Sorosutan Yogyakarta.

JAWAB:

Berbakti kepada kedua orangtua wajib dilakukan. Dalam ayat 83 surat Al-Baqarah Allah SWT berfirman yang artinya, "Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel: janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua, kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin".

Dalam kitab tafsir dinyatakan bahwa sesudah menyebutkan hak Allah, disusul dengan perintah berbuat kebajikan kepada orangtua merupakan amal kebajikan yang tertinggi. Karena melalui

kedua orangtua Allah menciptakan manusia.

Allah berfirman pada ayat 36 surat An-Nisa yang artinya, "Dan berbuat baiklah kepada kedua orangtua".

Berbuat baik kepada ayah dan ibu wajib dilakukan sebagai imbalan karena keduanya telah memelihara, mengasahi, mendidik serta mengurus kepentingan anaknya ketika masih lemah.

Pada ayat 15 surat Al-Ahqaf Allah berfirman, "Ya Tuhanku, berilah aku kemampuan untuk mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada kedua orangtua-ku, dan agar aku dapat berbuat amal kebaikan yang Engkau ridlai. Berilah kebaikan padaku (pula) dengan memberi kebaikan kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". -f

IKAPPESTY WEDDING EXPO KE-9

Bakal Kembali Digelar di JCM

YOGYA (KR) - Jogja City Mall (JCM) kembali menggelar event wedding expo terbesar, IKAPPESTY WEDDING EXPO KE-9 yang akan diselenggarakan tanggal 12 - 14 Januari 2024. Kegiatan tersebut mengangkat tema "SEMARAK PESTA PERNIKAHAN".

Ketua IKAPPESTY, Dora Lina Bineri mengatakan, dalam rangkaian kegiatan acara Ikappesty Wedding Expo, telah dilaksanakan kegiatan Road to Ikappesty Wedding Expo ke-9 dengan judul "Workshop Wedding Organizer - Rahasia Sukses Membangun Wedding Organizer" yang telah terselenggara pada tanggal 12 Desember 2023 lalu.

"Tak lupa menjadi tradisi dari Ikappesty mengadakan 'Ikappesty Berbagi' dimana pada tahun ini akan kita serahkan kepada saudara kita di Yayasan Kasih Anak Kanker Jogja," ungkap Dora Lina, Rabu (03/01/2024).

Dora Lina mengungkapkan, gelaran

Ikappesty Wedding Expo ke-9 ini akan diikuti oleh 100 vendor wedding terbaik di DIY dengan memberikan promo besar-besaran di setiap booth, dengan undian cincin emas 2 kali dalam sehari, Grand Prize 1 set perhiasan emas, Honeymoon Package by Puri Asri Hotel Magelang dan Cincin Berlian by Sovia Jewelry.

Pada Ikappesty Wedding Expo ke-9 akan dilaksanakan penandatanganan MoU Kerjasama Ikappesty dengan DPC PERADI Kota Yogyakarta, yang akan membantu dalam mengakomodir pendampingan dan konsultasi hukum bagi anggota Ikappesty.

"Dengan balutan talkshow bersama vendor-vendor yang membahas seputar dunia pernikahan, juga tak luput dengan pagelaran fashion show dan hiburan musik dengan bintang tamu Tommy Boly (2nd Chance & Runner Up Xfactor Indonesia 2022) di hari terakhir tanggal 14 Januari 2024," pungkasnya. (*-1)